

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar pada siswa SMP Negeri 2 Kuala

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Belajar di sekolah SMP Negeri 2 Kuala. Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana individu dapat inisiatif untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain untuk belajar dan untuk mencapai suatu tujuan. Dukungan keluarga adalah dukungan dimana keluarga memberikan kesempatan buat anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan dan belajar mengambil inisiatif. Populasi dala penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kuala. Sampel penelitian ini sebanyak 105 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling. Kedua skala ini, peneliti susun berdasarkan metode skala likert. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kemandirian belajar. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,486$; $p < 0,010$. Berdasarkan analisis korelasi product moment, dapat diketahui bahwa secara umum terdapat hubungan signifikan kemandirian belajar ditinjau dari dukungan keluarga. Dengan demikian hipotesis diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas sebesar 0,236. Ini artinya dukungan keluarga yang dirasakan siswa, memberikan pengaruh sebesar 2,36% terhadap kemandirian belajar. Ini berarti asih terdapat sebesar 74,4% pengaruh dari faktor lain terhadap pengaruh kemandirian belajar.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian Belajar